

Pelatihan Sekolah Pasar Modal Syariah Untuk Berinvestasi Dimasa Pandemi Covid-19

Zaharman Zaharman^{1*}, Serly Novianti², Arini Arini³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Lancang Kuning

*e-meil : zaharman@unilak.ac.id

Abstract

This Community Service activity aims to build investor spirit among millennials, especially in stock investment. Because there are still many who do not understand how to start investing, our PKM team took the initiative to provide SPMS (Sharia Capital Market School) training. This community service activity method uses a direct practice method, namely by opening an account by providing material first. The hope from the implementation of this service is the growth of young investors who are smart in reading business opportunities in stock investment.

Keywords: Islamic Capital Market School (SPMS), Stock Investment, Covid-19

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membangun semangat investor di kalangan milenial khususnya dalam investasi saham. Karena masih banyak yang belum paham bagaimana memulai investasi, makatim PKM kami berinisiatif memberikan pelatihan Sekolah Pasar Modal Syariah. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode praktek langsung yaitu dengan membuka rekening dengan memberikan materiter lebih dahulu. Harapan dari pelaksanaan layanan ini adalah tumbuhnya investor muda yang cerdas membaca peluang bisnis dalam investasi saham.

Kata kunci: Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS), Investasi Saham, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Maraknya investasi-investasi yang menjanjikan saat ini, membuat para calon investor berlomba-lomba dalam mencari keuntungan yang besar tanpa melihat legalitas status dari investasi yang mereka ambil tersebut. Seperti yang saat ini terjadi, yaitu modus investasi Edinarcoin Gold (EDRG) yang merupakan coin digital dengan platform EDC Blockchain. Investasi bodong ini sudah banyak memakan korban, nilai investasi bodong yang dilakukannya di Riau pun sudah mencapai Rp. 60 Miliar.

Investasi merupakan komitmen untuk menanam sejumlah dana dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang sesuai yang diharapkan oleh pihak yang menanamkan modal tersebut.

Kepala Dinas Penanaman Modal Provinsi Riau (DPMPTSP) Provinsi Riau, Helmi D realisasiinvestasidiperoleh dari realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). "Untuk triwulan III tahun 2020 realisasi PMDN sebesar Rp12 triliun mengalami kenaikan sebesar 215,66 persen. Jika kita bandingkan pada periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp3,80 triliun,". "Sedangkan realisasi investasi PMA sebesar Rp1,04 triliun mengalami kontraksi sebesar 88,75 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp9,27 triliun,".

Helmi juga mengatakan, selama periode triwulan III Tahun 2020 realisasi investasi di Provinsi Riau sebesar Rp 13,04 triliun, berdasarkan lokasi DPM-PTSP Provinsi Riau mencatat kabupaten/kota 5 besar kontributor penyumbang investasi

(PMDN dan PMA). "Lima daerah itu adalah, Dumai Rp2,56 triliun atau 19,66 persen, Kampar Rp 2,50 triliun atau 19,20 persen, Siak Rp1,77 triliun atau 13,57 persen, Bengkalis Rp1,72 triliun atau 13,16 persen, dan Pekanbaru Rp1,72 triliun atau 13,16 persen,".

Dari perkembangan yang kita dapat mengenai investasi, ternyata di Riau banyak sekali peluang untuk berinvestasi dan banyak juga peluang penipuan. Jadi harus lebih hati-hati. Apalagi kalau dilihat di Pekanbaru masih sedikit dan paling bawah dibanding 5 Kota/Kabupaten di Riau yang sudah disebutkan seperti di atas. Padahal, seharusnya di Riau sebagai Provinsi. Kita yang menjadi tolak ukur untuk daerah Kota/Kabupaten lainnya sebagai contoh dalam berinvestasi. Kalau kita bisa bandingkan dengan investasi yang bodong yang dilakukan investor di Riau. Ini disebabkan dari kurang pemahaman, kurang waspada dalam memilih investasi dan tanpa melihat legalitas dari suatu investasi.

Untuk itu kami ingin sekali memberikan pencerahan mengenai investasi secara legal, yang bisa kita jadikan dasar dalam penentuan menanamkan investasi saham. Adapun rencana dari pengabdian yang akan kami lakukan, yaitu Pelatihan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) Untuk Berinvestasi di Masa Pandemi Covid-19. Kenapa kami mengangkat masalah ini untuk dijadikan pengabdian. Karena ingin para calon investor tahu dulu dan paham bagaimana investasi yang benar dalam saham. Adapun tujuan kami mengambil dalam bentuk syariah karena saat ini kita dan pemerintah kita sudah memberikan lampu hijau dalam mempromosikan Islam baik dari segi keberadaan Indonesia yang dipenuhi mayoritas penduduk Muslim dan dari segi perekonomian juga sudah mulai beralih ke syariah. Seperti dibanggunya BSI (Bank Syariah Indonesia).

Disaat musibah yang masih banyak melanda di belahan dunia, dan perkembangan yang kian pesat Covid-19 tak juga mereda. Ini tentunya akan berpengaruh ke banyak sektor, baik sektor pariwisata, ekonomi, politik, investasi dan lain-lain. Dalam berinvestasi di saat sekarang ini sudah dalam bentuk digital. Dan kita bisa melihat perkembangan investasi kita dalam waktu yang singkat. Tinggal kita yang mau belajar apa tidak tentang peluang bisnis yang tepat disaat pandemi. Dan tetap aman walau hanya dari rumah.

Untuk itu kami berharap dengan Pelatihan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) Untuk Berinvestasi di Masa Pandemi Covid-19 bisa menambah wawasan dan keinginan calon investor untuk menanamkan modalnya di tempat yang benar, wadah yang memang disediakan dan sudah diizinkan dari pihak yang meleagalkan di Indonesia. Sehingga akan berdampak ke bertambahnya investor di bumi Lancang Kuning ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang Ditawarkan

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan Mitra Kelompok investor muda :

1. Memberikan webinar tentang pemahaman pentingnya berinvestasi serta mengetahui manfaat dan tujuan serta mengetahui investasi apa saja yang legal
2. Memberikan bantuan pelatihan langsung melalui aplikasi yang disediakan dari pihak penyedia SPMS selama beberapa hari.

2.1 Solusi yang ditawarkan

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini akan ditawarkan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan di atas yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman terlebih dahulu terhadap investor manfaat dan tujuan berinvestasi dan memberikan informasi ciri-ciri investasi yang legal
2. Memberikan pelatihan kepada calon investor untuk mengikuti langkah-langkah dalam sekolah pasar modal syariah.

2.2 Target

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah meningkatkan peran para peserta investor Untuk Berinvestasi di Masa Pandemi Covid-19 bisa menambah wawasan dan keinginan calon investor untuk menanamkan modalnya di tempat yang benar, wadah yang memang disediakan dan sudah diizinkan dari pihak yang melegalkan di Indonesia. Sehingga akan berdampak ke bertambahnya investor di bumi lancang kuning ini. Sebagai kriterianya adalah minimal 75% dari peserta memiliki peminat dan kemauan yang tinggi dengan ketrampilan tangan mengenai SPMS ini.

2.3 Luaran

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah menjadikan kelompok investor muda lebih jeli lagi dalam melihat peluang bisnis di investasi saham khususnya syariah. Dan semakin banyak yang berminat mengikuti SPMS dan menciptakan pundi-pundi penghasilan untuk jangka panjang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan, Pada umumnya peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik dan bersemangat. Materi yang diberikan meliputi :

1. Hari ke-1, ilmu dasar dalam berinvestasi , transaksi jual dan beli saham
2. Hari ke-2, bagaimana cara memilih saham pertama
3. Hari ke-3, investasi syariah
4. Hari ke-4, reksadana syariah

Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 12 orang peserta sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan adalah sebagai berikut : awal sesi semua belum mengetahui bagaimana cara berinvestasi dan bagaimana cara menggunakan aplikasi yang disediakan untuk melihat perkembangan saham-saham yang listing di Bursa Efek Indonesia. Setelah diajarkan melalui praktek langsung secara daring karena mengingat jumlah covid-19 masih terlalu tinggi untuk tatap muka, jumlah peserta yang ikut join menggunakan aplikasi sudah secara keseluruhan memiliki dan sdh melakukan deposit di awal untuk transaksi.

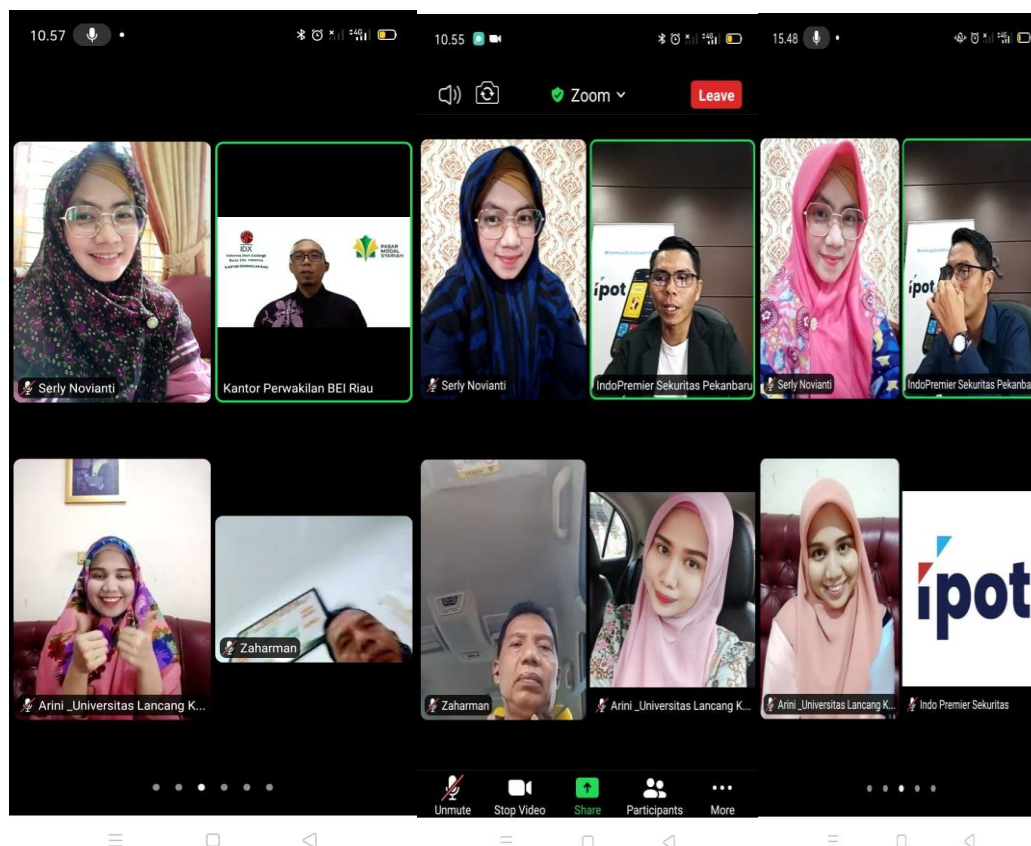
Pembahasan Hasil Pelaksanaan

Sekolah pasar modal merupakan rangkaian kegiatan yang dipelajari dalam beberapa tahapan untuk mengetahui, memberikan gambaran dan mengaplikasikan investasi .

SPM level 1 diperuntukkan bagi masyarakat yang belum menjadi investor saham. Pada SPM level 1 peserta akan mendapat gambaran umum tentang pasar modal, tentang investasi khususnya investasi saham, dan cara berinvestasi saham di pasar modal Indonesia. Untuk mengikuti SPM level 1 peserta dikenakan biaya Rp100,000,- (seratus ribu rupiah) yang akan dikonversikan menjadi modal awal peserta untuk mulai investasi saham (biaya SPM dikembalikan kepada peserta dalam bentuk modal untuk investasi saham);

SPM level 2 adalah Workshop Investasi yang diperuntukkan bagi masyarakat yang telah menjadi investor saham di pasar modal Indonesia, dibuktikan dengan mempunyai SID dengan membawa kartu akses atau trading confirmation transaksi saham pada saat mengikuti SPM level 2. SPM level 2 juga dapat diikuti oleh peserta SPM level 1 pada hari yang sama. Pada SPM level 2 peserta akan mendapat pengetahuan tentang analisa fundamental dan analisa teknikal sebagai pengetahuan untuk memilih saham yang akan diinvestasikan;

Hasil yang didapat dari pelaksanaan pengabdian di kelompok investor muda yaitu sekarang lebih memahami dan mengetahui mana saja yang investasi legal dan ilegal. Selain itu juga para peserta sudah memahami dan bagaimana cara menggunakan dan mengaplikasikan ipot dan ipotgo dalam melakukan transaksi saham. Dengan begitu mereka tidak perlu takut akan investasi-investasi bodong yang saat ini banyak sekali memakan korban. Apalagi kalau lebih aktif melihat perkembangan grafik saham-saham yang lagi berpotensi membaik sevara berkelanjutan. Ini akan menjadi peluang bisnis yang dapat mereka manfaatkan di masa pandemi covid-19.



4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Peserta pelatihan dapat memiliki pengetahuan tentang investasi-investasi yang resmi diakui otoritas jasa keuangan dan pemerintahan.
2. Peserta pelatihan mengetahui dan mengaplikasikan langsung bagaimana menggunakan aplikasi yang digunakan dalam berinvestasi

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- BAPEPAM-LK, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal – Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Preneda Media Group: Jakarta, 2006
- Bursa Efek Indonesia (2011) *Sekolah Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Bursa Efek Indonesia, 2011

- Fakhrudin dkk, (2001) *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta,
- Firmansyah. E, (2010) *Metamorfosa Bursa Efek*, Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Huda, N, (2007) *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Prenada Media Group: Jakarta.
- Husnan .S (2003) *Dasar-Dasar teori portofolio Dan Analisis Sekuritas*. YKPN: Yogyakarta.
- Isgiyarta .J. (2009) *Teori Akuntansi dan Laporan Keuangan Islami*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,
- Komarudin. (2004) *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Robert, A. (1997) *Pasar Modal Indonesia*, Mediasoft Indonesia, 1997, Cet.1